

	News Title : Bappebti Optimistis Bursa CPO Jadi Tahun Ini	
	Media Name : Investor Daily	Journalist : leo
	Publish Date : 06 May 2023	Tonality : Positive
	News Page : 22	News Value : 187,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 62,500,000
	Section/Rubrication : Industries Trade Services	Topic : Bursa CPO

Bappebti Optimistis Bursa CPO Jadi Tahun Ini

JAKARTA, ID -Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko optimistis bursa crude palm oil (CPO) akan terbentuk pada Juli nanti. Dengan adanya bursa berjangka CPO, semua proses transaksi pembelian dan penjualan CPO di Tanah Air akan terpantau dan Indonesia memiliki pembentukan harga CPO sendiri.

Dia mengungkapkan, saat ini pihaknya sedang melakukan uji publik dalam rangka menyusun Regulatory Impact Assessment (RIA) atau analisis dampak peraturan. RIA merupakan metode dalam penyusunan kebijakan dengan pendekatan yang diharapkan bisa mengakomodasi semua kebutuhan dalam penyusunan perundang-undangan.

Didid menjelaskan, dengan diterbitkannya RIA, maka Kemendag akan menyusun regulasi aturan main bursa CPO lewat Peraturan

Menteri Perdagangan (Permendag) sehingga, bursa berjangka CPO bisa diimplementasikan segera.

"Kemarin sudah uji publik dan tampaknya masih 2 kali lagi uji publik. Awalnya kan Juni tapi saya masih optimis Permendag itu bisa di akhir Mei. Sehingga nanti di awal Juni kita bisa menunjuk bursanya dan efektif kira-kira satu bulan setelah Permendag, kira-kira begitu. Jadi akhir Juni kira-kira CPO bisa efektif untuk masuk ke bursa dan discovery-nya bisa terbentuk dalam dua tiga bulan ke depan," ucap dia di Kemendag, Jakarta, Kamis (4/5/2023).

Nantinya, ekspor CPO diwajibkan melalui bursa dan yang enggak mau tidak akan mendapat izin ekspor. "Sesimpel itu. Ijin ekspor hanya diberikan oleh Dirjen Daglu jika sudah ada semacam sertifikat atau apapun namanya secara digital, bahwa cponya dijual melalui bursa. Menurut saya mereka

juga nanti ketika masuk ke bursa, kita optimis harga di bursa akan lebih baik dari harga sekarang," ucap Kepala Bappebti.

Didid mengatakan, saat ini tim Badan Kebijakan Perdagangan (BK Perdag) sedang meninjau kesiapan pelabuhan-pelabuhan di Dumai dan Belawan untuk ekspor CPO.

"Kemarin juga ada permintaan dari pelaku usaha jangan Dumai dan Belawan saja dong, tapi bayangan saya adalah yang masuk ke bursa itu kan sebenarnya paper-nya (berkasnya), jadi bursanya bisa saja di Jakarta tapi pelabuhan eksportnya kan bisa di mana-pun seluruh Indonesia. Tetapi ini nanti diklarifikasi oleh tim BK Perdag dalam rangka menyusun RIA itu," tutur dia.

Didid menjelaskan, pihaknya akan mengundang perwakilan perdagangan dari negara-negara buyer untuk membahas terkait bursa CPO ini. Hal ini dilakukan agar mereka

tahu bahwa jika ingin membeli CPO di Indonesia harus melalui bursa berjangka.

"Barusan saya berbicara dengan Dirjen PPI, kami akan mengundang perwakilan perdagangan dari negara negara buyer untuk mengkomunikasikan ini. Jadi mereka akan membelinya melalui bursa," ujar Didid.

Jika Bursa CPO terbentuk akan berada dibawah wewenang Bappebti. Saat ini, terang dia, pihaknya sedang melihat kesiapan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau BKDI (Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia) sebelum memutuskan akan dimasukkan kemana bursa CPO nantinya. "Seperti yang saya bilang, kami akan berusaha membuat 1 komoditas itu eksklusif pada 1 bursa. Supaya harga acuannya terbentuk," kata Didid.

(leo)